



Pengantar Psikologi Kepribadian

OLEH : DRA. RAHAYU GININTASASI, M.SI

Definisi Kepribadian

- Secara etimologi kepribadian (personality) berasal dari kata *persona* yang berarti topeng atau *mask*.
- Menurut akar bahasa, *personality* berarti sebuah karakteristik disposisi yang melekat pada diri individu dan relatif stabil.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian

- Lingkungan
- Genetis
- Sifat (Trait)

Perkembangan Kepribadian

Perkembangan kepribadian dapat dilihat dari teori mana yang digunakan.

Freud membagi perkembangan kepribadian menjadi lima tahapan, yaitu :

1. tahap oral (0 – 2 tahun)
2. tahap anal (2 – 4 tahun)
3. tahap phallic (4 – 6 tahun)
4. tahap laten (6-12 tahun)
5. tahap genital (>13 tahun)

Berbagai Pendekatan dalam Psikologi Kepribadian

- Pendekatan Psikoanalisa
- Pendekatan Neo-psikoanalisa
- Pendekatan Humanistik
- Pendekatan Cognitive-behavioral
- Pendekatan Biologis

Macam-macam

Psikologi Kepribadian

Terdapat bermacam-macam kategori yang dapat dipergunakan untuk penggolongan kepribadian, antara lain

1. Atas dasar jalan yang ditempuh atau metode yang dipergunakan dalam menyusun sesuatu teori dalam psikologi kepribadian itu, dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu :
 - a. Teori-teori yang disusun atas dasar pemikiran spekulatif, seperti teori-teori Plato, Kant, ahli-ahli dari aliran Neo-kantianisme, dan lainnya, yaitu teori-teori yang disusun terutama oleh para ahli filsafat
 - b. Teori-teori yang disusun atas dasar data-data dari hasil penyelidikan empiris atau eksperimental, misalnya teori-teori Heymans, Freud, Jung, Adler, Rogers, dan lain-lain.

2. Atas dasar komponen kepribadian yang dipakai sebagai landasan atau titik tolak dalam penyusunan perumusan-perumusan teoritis, seperti :
 - a. Teori-teori konstitusional, misalnya teori-teori mashab Italia, mashab Prancis, Kretschmer, Sheldon, dan lain-lainnya lagi.
 - b. Teori-teori temperamen, misalnya teori-teori Kant, Meumann, Enselhans, Heymans, Ewald, dan lainnya.
 - c. Teori-teori ketidaksadaran, misalnya teori Freud, Jung, Adler, dan pengikut-pengikutnya.
 - d. Teori-teori faktor, seperti teori-teori Eysenck, Cattell, dan lainnya.
 - e. Teori-teori kebudayaan, seperti teori Spranger.

3. Penggolongan atas dasar cara pendekatan (*approach*), yaitu :

a. Teori-teori yang mempunyai cara pendekatan tipologis (*typological approach*), seperti teori-teori Plato, Hipocrates-Galenus, Enselhans dan ahli-ahli yang modern seperti misalnya Heymans dan Ewald.

b. Teori-teori yang mempunyai cara pendekatan pensifatan (*trait approach*), seperti teori-teori Klages, Allport, Rogers, Freud, Jung, Murphy, dan lainnya.

Latar Belakang Sejarah Psikologi kepribadian

- a. Usaha-usaha yang masih bersifat pra-ilmiah, seperti :
 1. chirologi atau ilmu gurat-gurat tangan.
 2. astrologi atau ilmu perbintangan
 3. grafologi atau ilmu tentang tulisan tangan
 4. fisiognomi atau ilmu tentang wajah
 5. Phrenologi atau ilmu tentang tengkorak
 6. Onychologi atau ilmu tentang kuku

b. Usaha-usaha yang lebih tinggi nilainya

1. Ajaran-ajaran tentang cairan badaniah

a. Pendapat Hipocrates

Dalam diri seseorang terdapat empat empat macam sifat yang didukung oleh keadaan konstitusional yang berupa cairan-cairan yang ada dalam tubuh orang itu, yaitu :

- Sifat kering terdapat dalam chole (empedu kuning)
- Sifat basah terdapat dalam melanchole (empedu hitam)
- Sifat dingin terdapat dalam phlegm (lendir)
- Sifat panas terdapat dalam sanguis (darah)

b. Pendapat Galenus

Cairan badan yang dominan	Prinsip	Tipe	Sifat-sifat khasnya
Chole	Tegangan	Kholeris	Hidup (semangat) keras, hatinya mudah terbakar, daya juang tinggi, optimistis
Melanchole	Penegaran	Melankholis	Mudah kecewa, daya juang rendah, muram, pesimistis
Phlegma	Plastisitas	Phlegmatic	Tak suka terburu-buru (tenang), tak mudah dipengaruhi, setia
Sanguis	ekspansivitas	sanguinis	Hidup, tidak konsisten, ramah

Permulaan Perkembangan Tipologi

Empedokles		Hipocrates		Galenus	
Unsur	Sifat	Sifat	Cairan	Cairan	Type
Tanah	Kering	Kering	Chole	Chole	Choleris
Air	Basah	Basah	Melanchole	Melanchole	Melancholis
Udara	Dingin	Dingin	Phlegmatic	Phlegmatic	Phlegmatic
api	panas	panas	Sanguis	Sanguis	Sanguinis

Tipologi-Tipologi yang Berdasarkan Konstitusi

A. TIPOLOGI MAHZAB ITALIA

1. *Teori De-Geovani : Hukum Deformasi*

- a. Orang dengan togok kecil cenderung untuk mempunyai bentuk tubuh yang panjang, yang mempunyai hubungan dengan habitus phthisis.
- b. Orang dengan togok besar cenderung untuk mempunyai bentuk tubuh pendek, yang mempunyai hubungan dengan habitus apoplectic.
- c. Orang-orang dengan togok normal cenderung untuk mempunyai proporsi badan yang normal.

2. *Tipologi Viola*

- a. Microplanchnis, yaitu bentuk tubuh yang ukuran-ukuran menegaknya lebih daripada dalam perbandingan biasa, sehingga tubuh kelihatan jangkung.
- b. Macroplanchnis, yaitu bentuk tubuh yang ukuran-ukuran mendatarnya lebih daripada dalam perbandingan biasanya, sehingga tubuh kelihatan pendek.
- c. Normoplanchnis, yaitu bentuk tubuh yang ukuran-ukuran menegak dan mendatarnya selaras, sehingga tubuh kelihatan selaras.

B. Morfologi Konstitusional : Mazhab Perancis

Fungsi yang dominan	Tipe	Keadaan jasmani yang khas
Motorik	Muskuler	Muka penuh, anggota badan kokoh, otot-otot tumbuh dengan baik, organ-organ berkembang secara selaras
Pernapasan	Respiratoris	Thorax dan leher lebih besar daripada bagian tubuh yang lain, muka lebar.
pencernaan	Digestif	Thorax pendek besar, pinggang besar, rahang besar, mata kecil, leher pendek
Susunan saraf pusat	Cerebral	Dahi menonjol ke depan dengan rambut di tengah, mata bersinar, daun telinga lebar, tangan dan kaki kecil.

C. Morfologi Konstitusional di Jerman :

1. Tipologi Krestschmer

a. Konstitusi Jasmaniah

- Tipe piknis
- Tipe leptosome
- Tipe atletis
- Tipe displastis

b. Konstitusi Kejiwaan (Temperamen)

Manusia berdasarkan atas temperamennya dibedakan menjadi dua golongan yaitu :

- Dementia Praecox (schizophrenia)
- Manis-depresif (circulair)

c. Korelasi antara Konstitusi (Jasmani) dan Temperamen

a) Pada penderita penyakit jiwa

Adanya hubungan yang nyata antara bentuk tubuh tertentu dengan jenis penyakit tertentu, yaitu :

- Penderita-penderita manis-depresif kebanyakan bertubuh piknis.
- Penderita-penderita schizophrenia kebanyakan bertubuh leptosome, atletis, dan dysplastis.

b) Pada orang normal

Terdapat korelasi antara jenis penyakit tertentu dengan bentuk tubuh, yaitu :

- Orang yang berkonstitusi piknis kebanyakan bertemperamen cyclothym.
- Orang-orang yang berkonstitusi leptosome, atletis, dan dysplastis kebanyakan bertemperamen schizothyme.

Teori William H. Sheldon

1. Komponen-komponen jasmani primer

- Menurut Sheldon ada tiga tipe pokok dari jasmani manusia, yaitu :
 - a. Endomorph (komponen endomorphy dominan)
 - b. Mesomorph (komponen mesomorphy dominan)
 - c. Ectomorph (komponen ectomorphy dominan)



2. Komponen –komponen Jasmani Sekunder
di antaranya :

a. Dysplasia

b. Gynandromorphy

c. Texture

■ Komponen-komponen primer dari
temperamen

a. Viscerotonia

b. Somatotonia

c. Cerebrotonia



- Terima Kasih -